



**NEGOSIASI OTONOMI DALAM JURNALISME PLATFORM:
STUDI KASUS PRODUKSI BERITA DENGAN BANTUAN
CHATGPT DI INEWS DIGITAL**

TESIS

YUNALDI LIBRA

2410422008

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

2026



**NEGOSIASI OTONOMI DALAM JURNALISME PLATFORM:
STUDI KASUS PRODUKSI BERITA DENGAN BANTUAN
CHATGPT DI INEWS DIGITAL**

TESIS

**Maksud penulisan tesis adalah untuk memenuhi sebagian syarat dalam
memperoleh gelar pasca sarjana S2 Program Ilmu Komunikasi**

YUNALDI LIBRA

2410422008

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Yunaldi Libra

NIM : 2410422008

Program Studi : S2 Ilmu Komunikasi

Bila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 7 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Yunaldi Libra)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunaldi Libra
NIM : 2410422008
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S2 Ilmu Komunikasi

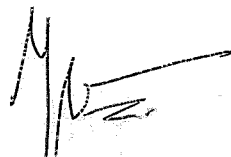
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**NEGOSIASI OTONOMI DALAM JURNALISME PLATFORM:
STUDI KASUS PRODUKSI BERITA DENGAN BANTUAN
CHATGPT DI INEWS DIGITAL**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,
Pada tanggal : 7 Agustus 2026
Yang menyatakan,

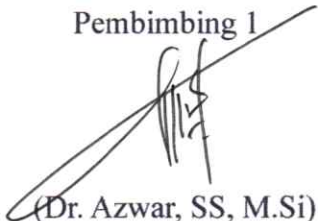

(Yunaldi Libra)

PENGESAHAN TESIS

NAMA : Yunaldi Libra
NIM : 2410422008
PROGRAM STUDI : S2 Ilmu Komunikasi
JUDUL : Negosiasi Otonomi Dalam Jurnalisme Platform:
Studi Kasus Produksi Berita Dengan Bantuan ChatGPT
Di iNews Digital

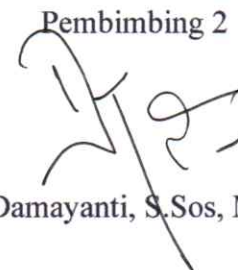
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi S2 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing 1



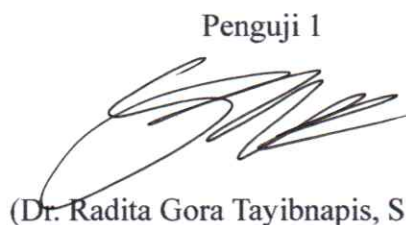
(Dr. Azwar, SS, M.Si)

Pembimbing 2



(Dr. Damayanti, S.Sos, M.Si)

Penguji 1



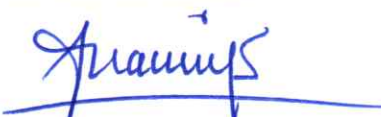
(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M)

Penguji 2



(Dr. Rini Riyantini, M.Si)

Ketua Program Studi
S2 Ilmu Komunikasi



(Dr. Ana Kuswanti, S.I.Kom., M.Si.)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 15 Juli 2026

ABSTRAK

Pergeseran lanskap jurnanisme ke dalam ekosistem platform digital memicu disrupsi struktural di ruang redaksi, di mana organisasi media dituntut untuk tunduk dan mengakomodasi logika algoritma YouTube. Penelitian ini memilih iNews Digital (MNC Group) sebagai studi kasus tunggal yang ekstrem karena menerapkan kebijakan target produksi massal yang masif, yakni mencapai 190 video per hari (5.700 video per bulan) di bawah rezim kapitalisme komputasional. Untuk mengatasi hambatan kognitif dalam memenuhi target ekstrem tersebut, redaksi mengadopsi kecerdasan buatan ChatGPT khusus pada ranah pengemasan periferan (Search Engine Optimization/metadata). Praktik ini memunculkan dilema krusial antara tuntutan kecepatan platform digital dengan kewajiban mematuhi standar verifikasi etika jurnalistik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Dewan Pers Nomor 1 Tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis-interpretif dengan pendekatan studi kasus kualitatif tunggal. Pengumpulan data dilakukan melalui multiple sources of evidence, yang mencakup wawancara mendalam dengan informan kunci (jajaran manajemen, produser VOD TV, dan produser VOD Original), observasi lapangan, serta dokumentasi digital berupa log aktivitas dasbor YouTube dan rekam jejak komunikasi grup WhatsApp redaksi. Analisis data menggunakan teknik penjodohan pola (pattern matching) berlandaskan Teori Tatanan Negosiasi Anselm Strauss.

Hasil penelitian membuktikan bahwa praktik negosiasi otonomi di iNews Digital dieksekusi melalui pembagian wilayah kerja yang melahirkan konsep orisinal Tatanan Negosiasi Hibrida Berjenjang. Model ini memetakan ruang keputusan ke dalam tiga wilayah: (1) Kompartemen Periferan, di mana otonomi perumusan judul dan kemasan teks didelegasikan secara pragmatis kepada ChatGPT demi mengejar metrik trafik; (2) Kompartemen Inti, di mana kedaulatan substansi, akurasi, dan verifikasi fakta dipertahankan mutlak oleh manusia; serta (3) Gerbang Verifikasi Siber Berjenjang, di mana grup WhatsApp "Newsroom Gerak Cepat" berfungsi sebagai jaring pengaman manual tiga lapis oleh pimpinan redaksi. Sistem verifikasi siber ini sukses meredam risiko kebutaan regulasi pekerja akibat kelelahan target industri, sekaligus memastikan kepatuhan institusional terhadap standar etika pers nasional.

Kata Kunci: ChatGPT, Jurnanisme Platform, Kapitalisme Komputasional, Negosiasi Otonomi, Peraturan Dewan Pers, Studi Kasus.

ABSTRACT

The shift of journalism into the digital platform ecosystem triggers structural disruptions in newsrooms, where media organizations are demanded to submit to and accommodate YouTube's algorithmic logic. This study selects iNews Digital (MNC Group) as an extreme single case study because it implements a massive mass-production target policy, reaching 190 videos per day (5,700 videos per month) under the regime of computational capitalism. To overcome cognitive barriers in meeting these extreme targets, the newsroom adopts ChatGPT specifically in the realm of peripheral packaging (Search Engine Optimization/metadata). This practice raises a crucial dilemma between the demand for digital platform speed and the obligation to comply with journalistic ethical verification standards as mandated in Press Council Regulation Number 1 of 2025.

This study employs a constructivist-interpretive paradigm with a qualitative single case study approach. Data collection was carried out through multiple sources of evidence, encompassing in-depth interviews with key informants (management, VOD TV producers, and VOD Original producers), field observations, and digital documentation in the form of YouTube dashboard activity logs and newsroom WhatsApp group communication trails. Data analysis used pattern matching techniques based on Anselm Strauss's Negotiated Order Theory.

The research findings prove that autonomy negotiation practices at iNews Digital are executed through the division of work areas, giving birth to the original concept of Hybrid Tiered Negotiated Order. This model maps the newsroom decision-making space into three compartments: (1) Peripheral Compartment, where the autonomy of title formulation and text packaging is pragmatically delegated to ChatGPT to chase traffic metrics; (2) Core Compartment, where the sovereignty of substance, accuracy, and fact-verification is absolutely maintained by humans; and (3) Tiered Cyber Verification Gate, where the "Newsroom Gerak Cepat" WhatsApp group functions as a three-layer manual safety net by editors. This cyber verification system successfully mitigates the risk of worker regulation blindness due to industrial target fatigue, while ensuring institutional compliance with national press ethics standards.

Keywords: Case Study, ChatGPT, Computational Capitalism, Negotiated Autonomy, Platform Journalism, Press Council Regulation.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, berkah, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul "Negosiasi Otonomi dalam Jurnalisme Platform: Studi Kasus Produksi Berita Dengan Bantuan ChatGPT di iNews Digital" dengan baik.

Penyusunan tesis ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat akademis dalam memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi. Peneliti menyadari bahwa selesainya naskah ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bank Rakyat Indonesia yang sudah memberikan Beasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister di UPN Veteran Jakarta.
- Bapak dan Ibu Mentor BRI Fellowship Journalism, Batch V, Ibu Natalia Christanto, Bang Latief Siregar, Mas Ariyo Ardi, Mas Masirom dan Mas Zen Teguh, terima kasih atas bimbingannya selama mengikuti Kegiatan Journalit On Site.
- Orang tua tercinta Bapak Mashadi dan Ibu Almarhumah Yusmiarti serta Adikku Devi Dianti, S.Pt, M.P.
- Istri tercinta Fitria Arfilina, SS dan kedua anakku Ataya Fikri Rizqullah dan Muhammad Ghazi Al Faruq, terima kasih atas kerelaan family time kita yang terbuang selama perkuliahan magister ini.
- Dosen Pembimbing I Bapak Dr. Azwar, S.S, M.Si dan Dosen Pembimbing II Dr. Damayanti, M.Si, yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, kesabaran, serta arahan yang berharga demi ketajaman analisis tesis ini.
- Dosen Penguji I Bapak Dr. Radita Gora Tayibnapi, S.Sos, M.M, Dosen Penguji II Ibu Dr. Rini Riyantini, M.Si, atas masukan yang sangat berharga untuk perbaikan tesis ini.
- Semua Dosen pengajar S2 Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jakarta, atas ilmu yang sudah diberikan selama perkuliahan 4 semester ini. Semoga amal dan kebaikan Bapak & Ibu dosen mendapat balasan dari Tuhan YME.

- Bapak Aiman Witjaksono, selaku Pemimpin Redaksi iNews Digital yang telah memberikan izin untuk mengikuti perkuliahan disela kesibukan kerja di redaksi..
- Bapak Wakil Pemimpin Redaksi iNews Digital & Bapak Manajer Sosial Media iNews Digital yang telah memberikan pandangan mendalam mengenai kebijakan makro, strategi korporasi, serta tantangan industri media dalam menghadapi algoritma platform.
- Semua produser konten VOD yang telah menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Terima kasih atas kejujuran, waktu, serta cerita pergulatan batin dan profesionalitasnya yang sangat berharga di depan meja kerja.
- Bapak Dahlan Dahi, selaku Anggota Dewan Pers yang telah meluangkan waktu sebagai informan ahli untuk memberikan kepastian hukum dan parameter etika terkait Peraturan Dewan Pers Nomor 1 Tahun 2025 di ruang redaksi digital.
- Bapak Ahmad Zakki Abdullah, selaku Pakar Artificial Intelligence yang telah meluangkan waktu memberikan konseptualisasi teknis LLM yang sangat membantu peneliti dalam menguliti fenomena halusinasi mesin.
- Teman-teman seperjuangan Magister Ilmu Komunikasi, terima kasih atas diskusi, kritik membangun, dan kebersamaan yang telah menguatkan langkah peneliti dari awal perkuliahan hingga sidang tesis.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat akademis bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya studi jurnalisme platform, serta manfaat praktis bagi industri media massa di Indonesia.

Jakarta, 7 Agustus 2026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I Pendahuluan.....	1
Latar belakang masalah	1
1.1 Rumusan Masalah.....	5
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Manfaat Penelitian	6
1.4 Batasan Penelitian	6
BAB II Tinjauan Pustaka.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Jurnalisme Platform	20
2.3 Kapitalisme Komputasional	21
2.4 Negosiasi Otonomi	22
2.5 Peraturan Dewan Pers: Pedoman Penggunaan AI.....	24
2.6 Teori Tatahan Negosiasi.....	26
2.7 Kerangka Pemikiran	30
BAB III Metodologi Penelitian.....	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3.1.1 Paradigma & Pendekatan Kualitatif	33
3.1.2 Jenis Penelitian Studi Kasus	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.2.1 Lokasi Penelitian	34
3.2.2 Waktu Penelitian	34
3.3 Subjek/Sumber Data	35
3.3.1 Data Primer (Informan Kunci)	35
3.3.2 Data Sekunder	35
3.3.3 Informan Ahli (Triangulasi Sumber)	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.4.1 Wawancara	36
3.4.2 Observasi Non partisipan.....	36
3.4.3 Dokumentasi (Mengumpulkan bukti fisik/digital).....	37
3.5 Teknik Analisis Data	37
3.6 Validitas/Keabsahan Data	37
3.6.1 Triangulasi Sumber.....	37

3.6.2 Triangulasi Teknik	38
3.6.3 Pengecekan Anggota (Member Checking)	38
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.1 Profil iNews Digital	39
4.1.2 Ekosistem Produksi Berita Youtube iNews Digital	43
4.1.3 Pengertian dan Alur Kerja VOD TV dan VOD original.....	45
4.1.3.1 Video On Demand (VOD) TV Pengertian dan Alur Kerja.....	46
4.1.3.2 Video On Demand (VOD) Original Pengertian dan Alur Kerja.....	50
4.2 Analisis Data	53
4.2.1 Alur Kerja dan Proses Negosiasi pada Unit VOD TV (Studi Kasus Utama: PT1).....	54
4.2.1.1 Tahap Pra Produksi: Proses Memilih Video dan Negosiasi dengan Diri Sendiri Terhadap Target Kerja.....	54
4.2.1.2 Tahap Produksi dan Packaging: Mengatur ChatGPT dan Kerja Sama Manusia Dengan Mesin.....	57
4.2.1.3 Tahap Pasca-Produksi: Pemeriksaan Bersama dan Negosiasi di Grup WhatsApp.....	60
4.2.2 Alur Kerja dan Proses Negosiasi pada Unit VOD Original Studi Kasus Utama: PO1).....	62
4.2.2.1 Tahap Pra Produksi: Proses Menyaring Berita dan Negosiasi Terhadap Kepentingan Trafik.....	62
4.2.2.2 Tahap Produksi dan Packaging: Mengoreksi ChatGPT dan Menolak Kalimat Robot.....	64
4.2.2.3 Tahap Pasca-Produksi: Negosiasi Defensif dan Siasat Mengunggah Video Secara Darurat.....	67
4.2.3 Dinamika Kepatuhan Terhadap Peraturan Dewan Pers	71
4.2.3.1 Ketiadaan SOP Tertulis dan Buta Regulasi.....	71
4.2.3.1 Grup Verifikasi WhatsApp Sebagai Penyelamat Redaksi.....	73
4.3 Pembahasan	74
4.3.1 Tabel Penjodohan Pola (Pattern Matching)	74
4.3.2 Aturan Kerja yang Lahir dari Interaksi Harian.....	75
4.3.2.1 Komunikasi di Grup WhatsApp Menggantikan SOP Tertulis	76
4.3.2.2 Negosiasi Dua Arah: Menjinakkan ChatGPT & Meyakinkan Atasan.....	77
4.3.3 Target Ekstrem Yang Membatasi Kebebasan Jurnalis.....	78
4.3.4 Bongkar Pasang Judul Demi Menjaga Trafik.....	79
4.3.5 Grup WhatsApp Sebagai Penjaga Etika Jurnalistik.....	80
4.3.6 Ketergantungan Ekosistem Terhadap Algoritma Youtube dan Parameter Regulasi Hukum Pers.....	82
4.3.7 Tatanan Negosiasi Hibrida Berjenjang.....	85
BAB V Kesimpulan Dan Saran.....	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR REFERENSI.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2	Daftar Narasumber.....	35
Tabel 3	Target produksi konten iNews Digital Per Bulan.....	43
Tabel 4	Target produksi konten per bulan Okezone, Sindonews & IDXChannel.....	44
Tabel 5	Log Aktivitas harian Produser VOD TV (PT1).....	49
Tabel 6	Log Aktivitas harian Produser VOD Original (PO1).....	52
Tabel 7	Matriks Penjodohan Pola (Pattern Matching) Robert K. Yin...	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 2	Struktur Holding Company MNC Group.....	39
Gambar 3	Hary Tanoesoedibjo tekan tombol menandakan peluncuran iNews Media Group	40
Gambar 4	12 Kanal Youtube yang dikelola oleh iNews Digital.....	41
Gambar 5	Struktur Organisasi Redaksi iNews Digital.....	42
Gambar 6	Produk IP Content & Live Streaming iNews Digital.....	45
Gambar 7	Perekaman siaran televisi iNews TV pakai Software Vmix.....	47
Gambar 8	Penyuntingan Video VOD TV Pakai Software Adobe Premier .	48
Gambar 9	Server Internal Filezilla tempat Produser Konten ambil visual liputan.....	50
Gambar 10	Proses edit VOD Original menggunakan Software Adobe Premier	51
Gambar 11	Contoh Thumbnail VOD Original yang menggabungkan beberapa foto atau gambar.....	52
Gambar 12	Berpacu dengan waktu untuk memenuhi logika algoritma, produser kadang harus makan di meja kerja.....	56
Gambar 13	Contoh Prompt dari (PT1) Perintah kalimat Bombastis....	59
Gambar 14	Prompt yang dibuat (PO1) Meski membuat konten berita, selalu ada kata kata opini diawal kalibat yang berfungsi sebagai klikbait.....	65
Gambar 15	Prompt ChatGPT yang dibikin (PO2).....	66
Gambar 16	Grup Whatsapp Newsroom gerak yang menjadi ruang rapat redaksi iNews Digital untuk proses quality control...	68
Gambar 17	Contoh Chat yang tidak dibalas dalam waktu yang lama...	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Analisis Coding	96
Lampiran Hasil Wawancara	121
Lampiran Log Aktivitas Harian VOD Original	158
Lampiran Log Aktivitas Harian VOD TV	175